

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah penulis melakukan analisis dan pembahasan terhadap permasalahan yang ada di perusahaan pada bab sebelumnya atas laporan keuangan CV Multi Rezeki Palembang, maka penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya dimasa yang akan datang. Adapun kesimpulan dan saran yang penulis sajikan adalah sebagai berikut:

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Laporan keuangan perusahaan selama tahun 2011, 2012 dan 2013, selalu mengalami turun naik. Keadaan likuiditasnya adalah sebagai berikut:
  - a. Hasil perhitungan *current ratio*, terlihat bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sebanding karena dalam hal ini tingkat *current ratio* perusahaan dapat melebihi standar umum *current ratio* yaitu 200%. Tapi, jika dilihat dari proporsi akun aktiva lancarnya, mengindikasikan adanya uang tidak terpakai atau berlebih dan belum optimal dalam menggunakan aktiva lancarnya.
  - b. Hasil perhitungan *cash ratio* dan *quick ratio*, kedua-duanya mengalami grafik yang turun naik atau tidak stabil, yaitu penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012 dan kembali meningkat pada tahun 2013. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi perusahaan telah membaik dari tahun sebelumnya dalam melakukan pembayaran hutang.
2. Keadaan Profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:
  - a. Hasil perhitungan *Gross profit margin* perusahaan mengalami naik turun yang disebabkan walaupun jumlah pendapatan yang diperoleh tetapi harga pokok pendapatan juga ikut meningkat, ini dapat

dikatakan bahwa perusahaan belum mampu mengelola laba kotor setiap tahunnya.

- b. Hasil perhitungan *Net profit margin* perusahaan mengalami peningkatan tiap tahunnya, ini disebabkan karena perusahaan mampu menekan harga pokok pendapatan yang dikeluarkannya.
- c. Hasil perhitungan *return on equity* dan *return on asset* perusahaan mengalami turun naik, tetapi kedua rasio perusahaan diatas menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- modal dan asset yang ditanamkan dalam keseluruhan aktiva mampu menghasilkan keuntungan.

## 5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan, sebaiknya dapat mengalokasikan sebagian uang yang tidak terpakai atau dana berlebih di aktiva lancar untuk kegiatan operasional atau aktiva tetap perusahaan sehingga tingkat likuiditas tetap terjaga, dan juga untuk meningkatkan jumlah kas yang dimiliki sebaiknya perusahaan melakukan penyelesaian proyek yang lebih cepat agar dapat menagih piutang yang lebih cepat juga sehingga perusahaan dapat menambah jumlah nilai kas yang ada di perusahaan dan dapat membayar hutang lancar yang segera jatuh tempo.
2. Untuk meningkatkan tingkat Profitabilitas perusahaan, yaitu dengan menjaga nama baik perusahaan dengan cara mengerjakan tender proyek sebaik mungkin, agar mendapat kepercayaan rekanan guna meningkatkan pendapatan usaha, serta dengan mengefisienkan HPP dan beban biaya dimana seharusnya manajemen perusahaan lebih memperhatikan pada usaha peningkatan efisiensi di bidang jasa konstruksi dan pengadaan barang maupun jasanya dengan cara menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain sehingga bisa mengefisienkan modal yang digunakan untuk melakukan suatu tender. Dengan melakukan usaha-usaha peningkatan tersebut diharapkan perusahaan dapat menstabilkan dan meningkatkan laba perusahaan.